

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dunia kesehatan saat ini sudah sangat banyak dan tersebar diberbagai wilayah di Indonesia bahkan di daerah terpencil sekalipun, pemerintah saat ini mulai gencar membangun sarana kesehatan untuk menunjang kebutuhan masyarakat secara luas agar mendapatkan fasilitas kesehatan yang layak dan juga memumpuni terutama untuk daerah – daerah yang terpencil yang sulit di akses. Teknologi informasi juga sangat berperan penting dalam dunia kesehatan saat ini pemerintah telah menerapkan teknologi informasi untuk memnabtu memidahkan segala aspek pekerjaan.

Salah satu instansi kesehatan yang dikelola langsung oleh pemerintah adalah Puskesmas yang merupakan sarana pelayanan kesehatan yang berada dibawah pengawasan Dinas Kesehatan pusat secara langsung. Salah satunya adalah Puskesmas Panca yang terletak di daerah kabupaten Bandung. Puskesmas panca merupakan sarana pelayanan kesehatan terpadu yang memiliki bantuan pemerintah secara keseluruhan.

Puskesmas panca menyediakan pelayanan kesehatan yang cukup memadai seperti Poli Umum, Poli Gigi, Imunisasi, Poli KIA, dan Poli TB. Proses pendaftaran pasien juga dapat secara umum maupun dengan menggunakan pelayanan asuransi kesehatan atau BPJS, pemeriksaan pada pasien dilakukan oleh seorang dokter umum, dokter spesialis dan juga seorang bidan tergantung dari pelayanan yang dibutuhkan pasien.

Banyaknya masyarakat tidak mampu, menjadikan puskesmas sebagai tempat berobat yang dipilih tidak hanya masyarakat tidak mampu saja karena puskesmas diperuntukan untuk semua kalangan. Tidak heran bila puskesmas akan ramai dikunjungi pasien setiap harinya yang mengakibatkan panjangnya antrian, pendaftaran yang masih menggunakan cara manual membuat penumpukan berkas dan juga resiko data hilang atau rusak, selain itu bagi pasien yang sudah terdaftar proses pencarian data pasien yang sudah terdaftar akan menyita banyak waktu karena harus mencari kartu berobat pasien satu persatu di rak penyimpanan berkas. Pemeriksaan pasien harus menunggu data dari bagian rekam medis yang masih menggunakan cara pembukuan sehingga lamanya waktu yang dilakukan petugas untuk mencari data riwayat sakit pasien. Data obat juga masih menggunakan cara pembukuan dan juga input dengan menggunakan aplikasi perkantoran pada umumnya sehingga dalam pengecekan stok obat petugas masih harus mencari ke rak penyimpanan obat dan mencari secara manual obat – obat mana saja yang sudah habis atau yang masih tersedia, proses tersebut akan memakan banyak waktu yang cukup lama terutama disaat pengecekan stok obat yang habis.

Dari permasalahan yang ada di Puskesmas panca ini maka akan dibuatnya sebuah sistem yang mampu meringankan pekerjaan para petugas puskesmas itu sendiri dan juga memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien bagi para pasien yang berobat. Seperti dibuatnya sistem untuk memudahkan petugas dalam pelayanan informasi seperti pengolahan data pasien saat melakukan pendaftaran, rekam medis pasien, dan juga data obat untuk pencarian stok obat agar lebih

maksimal dalam memberikan pelayanan kepada pasien yang berobat. Maka dari itu penulis akan membuat penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Terpadu pada Puskesmas Panca**”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Proses pendaftaran yang masih menggunakan cara manual membuat penumpukan berkas dan juga resiko data hilang atau rusak
2. Proses pemeriksaan pasien harus menunggu data dari bagian rekam medis yang masih menggunakan cara pembukuan sehingga lamanya waktu yang dilakukan petugas untuk mencari data riwayat sakit pasien.
3. Proses pengelolaan data obat yang masih menggunakan cara pembukuan, sehingga dalam pengecekan stok obat petugas masih harus mencari ke rak penyimpanan obat.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan kesehatan yang sedang berjalan di Puskesmas Panca?

2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan di Puskesmas Panca apakah dapat efektif dan juga efisien dalam proses pengolahan data nya?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Panca?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Panca?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah perancangan sistem yang dapat memudahkan dalam proses informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Panca.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Supaya dapat menggunakan sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Panca secara terkomputerisasi.
2. Supaya memudahkan petugas puskesmas dalam melakukan informasi pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien.
3. Supaya dapat menguji sistem informasi pelayanan kesehatan untuk melihat kekurangan pada sistem yang diusulkan pada Puskesmas Panca.
4. Supaya dapat mengimplementasikan sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Panca.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berikut beberapa pihak yang dapat merasakan manfaat dari penelitian ini :

##### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan ilmu dan juga belajar lebih mengenai cara penelitian yang baik dan benar.

##### **2. Bagi Pasien**

Untuk mendapatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal agar tidak menunggu lama dalam proses pendaftaran dan juga pemeriksaan.

##### **3. Bagi Petugas Puskesmas**

Memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data pasien secara efektif dan efisien.

##### **4. Bagi Pihak Lain**

Bisa digunakan sebagai pedoman atau referensi bila ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar terarah dalam pembuatan sistem ini, berikut ini batasan masalah diasumsikan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem ini hanya membahas mengenai pengolahan data pendaftaran pasien yang belum terdaftar dan juga yang sudah terdaftar.
2. Perancangan sistem ini hanya membahas mengenai pemeriksaan rekam medis pasien.

3. Perancangan sistem ini hanya membahas pengolahan data obat generic dan juga stok obat yang tersedia atau sudah habis.
4. Perancangan sistem ini hanya membahas pelayanan kesehatan yang diberikan seperti Poli Umum, Poli Gigi, Imunisasi, KIA, dan Poli TB.
5. Perancangan sistem ini tidak membahas mengenai proses pembayaran obat dan biaya pemeriksaan dikarenakan puskesmas sama sekali tidak memungut biaya dalam pengobatannya kecuali pembayaran pendaftaran.
6. Perancangan sistem ini tidak membahas mengenai obat racik dalam proses resep obat.
7. Perancangan sistem ini tidak membahas mengenai peresepan untuk obat diluar puskesmas.
8. Perancangan sistem ini tidak adanya fasilitas untuk permintaan obat ke Dinas Kesehatan.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Puskesmas Panca yang beralamat di Jalan Panca No.1 , Nagrak, Pacet, Kabupaten Bandung.

**Tabel 1.1** Tabel Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2018															
		September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan data - Observasi - wawancara	■	■	■	■												
2	Desain sistem								■	■	■						
3	Penulisan kode program									■	■	■	■	■			
4	Pengujian sistem														■	■	



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dan juga berisi saran-saran dari penelitian tersebut.